

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN


### A. Hasil Penelitian




Hasil penelitian jenis tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Londalusi, Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao dapat diuraikan sebagai berikut.



#### 1) Jenis Tumbuhan Obat




Hasil wawancara terhadap responden di Kelurahan Londalusi, Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao, diperoleh 21 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang tergolong ke dalam 20 famili tumbuhan, yang dapat dilihat pada tabel 4.1.



Tabel 4.1 Jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di Kelurahan Londalusi, Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao


No	Nama Spesies			Famili	Gambar
	Lokal	Indonesia	Ilmiah		
1	Bunga Putih	Rumput Minjangan	<i>Chromolaena odorata L.</i>	Astraceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan rumput minjangan merupakan akar biasa, batangnya berwarna kekuningan dan dapat tumbuh setinggi 1 meter dan tinggi batang mencapai 7 meter. Tanaman ini dapat tumbuh di tanah kering dengan jumlah air yang cukup. (Wikipedia 2023).</p>


2	Piahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia T.</i>	Basellaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan Binahong adalah tanaman merambat yang tingginya bisa sekitar 5 meter. (Pink, 2004).</p>
3	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata L.</i>	Annonaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan sirsak yang daunnya lonjong, memiliki ujung pendek runcing. Daunnya menempel pada batang sepanjang 3-7 mm dengan tepi lurus dan permukaan agak halus (Etikarini, 2019).</p>
4	Kamboja	Kemboja	<i>Plumeria alba L.</i>	Apocynaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan kamboja yang berukuran kurang lebih 3-7 m dan mempunyai getah berwarna putih. Tanaman biasanya batang besar, ada juga jenis yang batangnya melengkung tinggi, berkayu keras dengan banyak cabang besar berdaging, sedangkan cabang muda lunak dan sukulen dengan ciri batang daun gembur (Dalimartha, 2003).</p>



5	No	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L.</i>	Areaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Kelapa merupakan salah satu keluarga Palmae. Kelapa memiliki batang yang lurus dan biasanya tidak bercabang. Kelapa merupakan tumbuhan monokotil yang akar dan daunnya berserat. Sedangkan bunganya terletak di antara ketiak daun, disebut mayang (Palungkun, 2001).</p>
6	Petes	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i> <i>L.</i>	Fabaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Lamtoro memiliki pohon yang berbulu lebat di atasnya. Daunnya majemuk dan pipih, anak daunnya sangat kecil, permukaannya tajam berwarna biru kehijauan, panjangnya rumit dan berbonggol, memiliki tangkai. Buahnya juga Panjang dengan sekat di antara bijinya. Biji berbutir 15-30, tersusun melintang, lonjong-bulat seperti telur (Siswanto, 2010).</p>

7	Bayam pilas	Bayam merah	<i>Amaranthus tricolor L.</i>	Amarathaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Bayam merah merupakan tanaman yang biasa dijadikan sayur dan Perbedaan berwarna merah menurut cara (Ronoprawiro, 1993).</p>
8	Paria	Pare	<i>Momordica charantia L.</i>	Cucurbitaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> pare adalah buah yang banyak ditanam di pekarangan rumah. Batang tanaman ini panjangnya lebih dari dua meter dan menyebar dengan tentakel spiral, batangnya kecil dan membentuk cabang yang banyak (R. Sutarya 1995).</p>
9	Titimu	Pepaya	<i>Carica papaya L.</i>	Cariceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Pepaya biasanya tidak memiliki cabang atau sedikit bercabang, tinggi 5-10 m, daun spiral pada batang atas pohon, daun berlobang lima, batang panjang dan berlubang di tengah. Bunga pepaya mempunyai mahkota dan warnanya kuning pucat dengan tangkainya. Bunganya terdapat</p>




					di sekitar pucuk. Bentuk buahnya bulat atau lonjong, bagian atasnya runcing. Warna dari buah pepaya adalah hijau tua saat masih muda dan warna hijau muda hingga kuning saat matang. sehingga merah tergantung varietasnya. Bagian tengahnya berlubang. Biji buah pepaya muda warna putih, bila matang berwarna hitam atau coklat kehitaman atau dilapisi lendir untuk mencegah kekeringan (Putra, 2015).
10	Sekar laru	Pecut kuda	<i>Stachytarphea jamaicensis L.</i>	Verbenaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tanaman Pecut kuda merupakan tumbuhan perdu yang tumbuh setinggi 60-90 cm dengan posisi vertikal. pada bagian akar, berwarna hitam kehijauan, sering ditaburi bedak sehingga mengkilat kebiruan. Daun cambuk berseberangan, berbentuk lonjong, panjang daun 4-11 cm, lebar daun 2-4,5 cm, batang pendek dan permukaan licin (Agyakwa dan Akobundu, 1987).</p>
11	Pohon ende	Kemarungan	<i>Lannea coromandelica H.</i>	Anacardiaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan Kemarungan merupakan</p>



					tumbuhan yang merambat dan menjalar memiliki batang yang basah. Daunnya berbentuk bulat lebar serta perakarannya tunggang relatif dangkal. Daun berwarna hijau dengan permukaan halus memiliki helai daun Pangkalnya bulat membentuk ginjal, pucuk daunnya berlipat ganda. Bagian bawah daun berlekuk, tepi daun bergerigi ganda serta memiliki bunga berbentuk terompet kecil berwarna kuning apabila sudah mekar. Buah mirip buah mentimun tetapi lebih kecil berbentuk lonjong berwarna merah (Wikipedia 2023).
12	Ninilu	Asam	<i>Tamarindus indica L.</i>	Fabaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> pohon asam daunnya berwarna hijau karena tidak menggugurkan daunnya. Pohon asam jawa tingginya mencapai 30 meter dan diameter akar pohonnya 2 meter. Kulit batangnya berwarna abu-abu kecoklatan, kasar dan pecah-pecah dengan zona vertikal. Mahkotanya bulat, lebar dan daunnya lebat. Daun majemuk pohon asam jawa, pipih, panjang 5-13 cm, berselang-seling berbentuk pita lancip, berwarna merah. Daunnya lonjong sempit, terdiri dari 8-16 pasang, masing-masing 0,5-3,5 cm, tepi rata, pangkal miring, dan tepi</p>


					<p>membulat, agak melengkung. Bunganya tersusun berkelompok longgar atau di sekitar ketiak daun dan ujung dahan yang panjang, mencapai 16 cm. Bunga asam jawa memiliki 4 kelopak dan 5 kelopak serta mempunyai wangi yang harum. Mahkota bunganya berwarna kuning keputihan dengan urat berwarna coklat kemerahan. Polongnya menggembung, silindris, melengkung atau lurus, dan bijinya memiliki hingga 4 kontraksi di antara kedua bijinya. Kulit buah (excarp) mengeras menjadi abu-abu kecoklatan atau bersisik serta uratnya keras dan seperti benang. Daging buah asam jawa mengkilat dan keras serta agak persegi (Pemda 2020).</p>
13	Kulur	Sukun	<i>Artocarpus communis F.</i>	Moraceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Pohon Sukun adalah tanaman tahunan yang tumbuh baik di lahan yang kering (pedesaan), tinggi dari pohonnya bisa 10 meter atau lebih, cabangnya memanjang .Cabang-cabang sukun dimulai pada tingginya 1,5 meter. Daun sukun berbentuk lonjong panjang dengan urat-urat yang simetris. Daunnya mempunyai ujung runcing, tepi dan helaian licin cerah. serta berwarna kusam (Direktorat Jendral Bina</p>

					Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, 2003).
14	Ceri / kersen	Kersen	<i>Muntingia calabura L.</i>	Elaeocarpaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Kersen adalah pohon cemara, tinggi pohon 3-12 meter, tumbuh dan berbuah sepanjang tahun dengan cabang berbentuk kipas. Cabang-cabangnya mendatar, membungkuk ke arah atas dan berbulu tipis. Daunnya tunggal, lonjong, tepinya di bagian bawah daun (Rosandari, Thayib, dan Krisdiawati, 2015).</p>
15	Kujawas / nikojawas	Jambu biji	<i>Psidium guajava L.</i>	Myrtaceae	 <p><b>Deskripsi:</b> Tumbuhan Jambu biji Memiliki kebiasaan perdu berakar tunggang, batang kecil bercabang keras, permukaan kulit kayu halus dan licin, berwarna coklat dan hijau jika dikupas. Daunnya lonjong, dengan urat yang terlihat. Bunganya berwarna putih dengan tanda pita. Buahnya bulat dan ukurannya berbeda-beda, berwarna hijau keras, muda dan matang, kuning, bagian dalam berwarna merah muda dan daging buah berwarna putih (Yudha, 2019).</p>



16	Seledri	Seledri	<i>Apium graveolens L.</i>	Apiaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Daun seledri yang tumbuh sebagai pola mawar atau daun majemuk dengan lima atau tujuh helai daun. Daunnya melekat pada batang melalui helaian daun yang panjang dan berdaging. Pelelepahnya tegak dan lebar, dan alasnya menutupi atau membentuk palung. Helaian daunnya lebih muda dan lembut (Halfacre dan Barden, 2004).</p>
17	Rido	Sirih	<i>Piper betle L.</i>	Piperaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan sirih yang memiliki tinggi dan bentuknya lonjong hingga lonjong, pangkal daun berbentuk hati atau agak membulat dan cembung, serta memiliki warna dan urat daun, batang tanamannya bulat dan lunak, agak kecoklatan atau hijau warnanya dan mempunyai permukaan kulit kasar dan berkerut (Iftirosi, 2020)</p>
18	Jarak pagar	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas L.</i>	Euphorbiaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Pohon jarak pagar tingginya 7 m, batang berkayu</p>

					dan silindris, mempunyai satu daun melengkung berwarna hijau. mempunyai bunga majemuk dan berumah satu, warnanya hijau kuning. Buahnya berwarna hijau saat muda, kuning saat matang, dan abu-abu kecoklatan atau hitam saat terlalu matang. Biji jarak pagar berbentuk lonjong, warnanya coklat kehitaman dan mengandung minyak tengik (Puspitaningtyas dkk. 2017).
19	Sambiloto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata N.</i>	Acanthaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan sambiloto tinggi batangnya persegi panjang. Dan bagian bawahnya lancip, ujungnya menyempit, tepinya halus, permukaan daun bagian atas berwarna hijau. Bunga berwarna putih dengan bintik-bintik. Buah lonjong, ujungnya runcing, saat matang terbelah memanjang (Wondinu dkk., 2007).</p>
20	Cocor bebe	Cocor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum L</i>	Crassulaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan cocor bebek merupakan jenis rumput yang tingginya mencapai 30-100 meter. Daun kelapa berbentuk</p>

					lonjong atau lonjong dengan tepi tumpul dan bergerigi. Setiap cabang mempunyai daun yang tebal dan banyak mengandung air. Setelah itu, tangkai daun menjadi sayap dan tanaman atau benih baru dapat tumbuh darinya. Ayam Jantan memiliki batang yang tebal dan alas kayu yang berbentuk persegi panjang atau bulat (DepKes RI, 2000).
21	Kaisuma	Perepat / pidada putih	<i>Sonneratia alba</i> S.	Sonneratiaceae	 <p><b>Deskripsi :</b> Tumbuhan perepat /pidada putih memanjang, ukuran daun bervariasi dari 5 hingga 9 cm. daun berbentuk baji, ujungnya membulat lebar, dan panjang batang 6-15 mm. Batang pidada putih unik dikarenakan memiliki kelenjar di pangkalnya (puspa c &amp; satwa nasional 2021).</p>

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 21 jenis tumbuhan berkhasiat sebagai obat oleh Masyarakat Kelurahan Londalusi yang terdiri dari : Rumpun Minjangan (*Chromolaena odorata* L), Binahong (*Anredera cordifolia* T), Sirsak (*Annona muricata* L), Kemboja (*Plumeria alba* T), Kelapa (*Cocos nucifera* L), Lamtoro (*Leucaena leucocephala* L), Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L), Pare (*Momordica charantia* L), Pepaya (*Carica papaya* L), Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L), Kemarungan (*Lanea coromandalica* H), Asam (*Tamarindus indica* L), Sukun (*Artocarpus communis* F),

Kersen (*Muntingia calabura L*), Jambu Biji (*Psidium guajava L*), Seledri (*Apium graveolens L*), Sirih (*Piper betle L*), Jarak Pagar (*Jatropha curcas L*), Sambiloto (*Andrographis paniculata N*), Cocor Bebek (*Bryophyllum pinnatum L*), dan Perepat / Pidada Putih (*Sonneratia alba S*).

## **2) Bagian Tumbuhan Obat**

Biasanya masyarakat mengambil bagian-bagian tertentu dari tumbuhan untuk kemudian diramu dan dijadikan sebagai obat. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat pada manusia antara lain daun (*Foluim*), akar (*Radix*), batang (*rhizome*), rimpang (*caulis*), bunga (*flos*), buah (*fructus*), biji (*semen*), dan kulit (*cortex*).

## **3) Pemanfaatan Tumbuhan Obat**

Hasil identifikasi 21 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang diperoleh pada table 4.1 dideskripsikan pemanfaatan meliputi bagian tumbuhan yang digunakan, jenis penyakit yang diobati, cara pengolahan serta cara penggunaan masing-masing tumbuhan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Table 4.2 Pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia oleh Masyarakat di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao.

No	Nama Tumbuhan	Nama Ilmiah	Bagian yang dimanfaatkan	Jenis penyakit	Cara pengolahan	Cara penggunaan
1	Rumput minjangan	<i>Chromolaena odorata L</i>	Daun	Lambung	Ambil beberapa daun rumput minjangan atau bunga putih direbus dengan air hingga mendidih setelah itu air rebusannya diminum.	Diminum
2	Binahong	<i>Anredera cordifolia T</i>	Daun	Asam urat	Direbus setelah direbus didiamkan beberapa saat sampai warna pekat kemudian dituangkan kedalam gelas lalu ditambahkan gula atau madu sesuai selera dan diminum 2x sehari pagi dan sore.	Diminum
				Disentri	Daun binahong dan 2 gelas air, kemudian daun binahong dicuci lalu direbus dengan air mendidih hingga tinggal 1 gelas setelah direbus lalu minum 1x sehari.	
3	Sirsak	<i>Annona muricata L</i>	Daun	Kanker	Ambil 10 lembar daun sirsak tua setelah itu di rebus dengan 3 gelas air biarkan tersisa 1 gelas air, kemudian diminum 2x setiap harinya selama 2 minggu.	Diminum

4	Kemboja	<i>Plumeria alba L</i>	Kulit	Terlambat haid	Ambil 3 kulit kemboja lalu rebus bersamaan dengan cengkeh lalu rebus hingga mendidih kemudian air rebusan tersebut diminum.	Diminum
5	Kelapa	<i>Cocos nucifera L</i>	Buah	Keracunan	Langsung diminum	Minum
6	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala L</i>	Biji	Cacingan	Biji lamtoro yang masih muda di ambil lalu dimakan	Dimakan
7	Bayam merah	<i>Amaranthus tricolor L</i>	Daun	Tambah darah	Ambil bayam merah lalu dimasak setelah itu dimakan	Dimakan
8	Paria hutan	<i>Momordica charantia L</i>	Daun	Demam	Diseduh dengan air panas lalu diminum	Minum
9	Papaya	<i>Carica papaya L</i>	Akar	Hipertensi	Kemudian 2 lembar akar pepaya direbus dalam 1 liter air sampai mendidih hingga tersisa 1 gelas, dan disaring Kemudian diminum 1 gelas 2x sehari.	Diminum
				Gangguan saluran kencing	Rebus 3 lembar akar pepaya dalam 1 liter air, disaring dan minum setengah gelas sehari sekali.	
			Daun	Malaria	Ambil 1 lembar daun pepaya, tempe busuk seukuran ibu jari dan garam secukupnya. Semua bahan tersebut kemudian ditumbuk halus, diperas dan disaring hingga diperoleh air. Kemudian minum sehari sekali selama 1 minggu	
				Disentri	Ambil 2 lembar daun papaya dan 1 sendok the bubuk kopi lalu kedua bahan tersebut direbus dengan 1 liter air sampai mendidih kemudian saring setelah itu minum 1x sehari 1 cangkir.	

			Buah	Haid berlebihan	<u>Buah pepaya hijau (muda) direbus dengan air hingga matang lalu dimakan</u> bersama dagingnya	
			Biji	Diare	7- 10 biji pepaya, cuci bersih biji pepaya tersebut lalu kunyah lalu telan atau dimakan . sehari sekali.	Dikunyah, telan, makan
10	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis L</i>	Bunga	Radang tengorokan, batuk	<b>Siapkan</b> bunga <b>cambuk</b> segar, 2 buah <b>lengkuas</b> ukuran sedang, 2 siung bawang putih <b>dan</b> cuci <b>bahan-bahannya</b> , lalu <b>haluskan hingga</b> halus dan tambahkan ½ cangkir <b>bubuk cabai, aduk rata</b> , peras dan saring <b>lalu</b> minum <b>3 kali</b> sehari selama <b>3 -5 hari</b>	Diminum
			Akar	Keputihan	Cuci akar cambuk segar, bila perlu potong-potong lalu tambahkan 3 gelas air bersih, rebus hingga tersisa 1 gelas setelah dingin. , saring dan bagi air hasil saringannya untuk diminum dua kali, pagi dan sore ½ gelas	
11	Kemarungan	<i>Lannea coromandalica L</i>	Daun	Cacar air	Ambil daun kemarungan atau disebut daun ende tersebut lalu direbus setelah direbus diminum ataupun bisa dicampur gula baru diminum.	Diminum
12	Asam	<i>Tamarindus indica L</i>	Daun	Sarampa / cacar air	Rebus daun asam sampai mendidih lalu saring kemudian digunakan untuk mandi.	Mandi
13	Sukun	<i>Artocarpus communis F</i>	Daun	sakit gigi, dan jantung	Rebus daun sukun setelah itu tuangkan dalam gelas lalu minum 2x sehari pagi dan sore hari.	Diminum
14	Kersen	<i>Muntingia calabura L</i>	Daun	Diabetes	Rebus daun kersen setelah itu tuangkan kedalam gelas kemudian tambahkan gula atau madu secukupnya dan diminum 2x sehari pagi dan sore	Diminum

15	Jambu biji	<i>Psidium guajava L</i>	Daun	Diare	Pucuk daun jambu yang masih muda diambil lalu dimakan.	Dimakan
16	Seledri	<i>Apium graveolens L</i>	Daun	Sakit mata kering	2 daun seledri, 2 daun bayam, dan 1 daun kemangi masukan semua bahan tersebut lalu ditumbuk bersamaan kemudian diseduh dengan 1 gelas air panas dan disaringkan lalu diminum.	Diminum
17	Sirih	<i>Piper betle L</i>	Daun	Mimisan	Ambil 1 lembar daun sirih lalu tekan – tekan sampai agak layu lalu gulung dan cocokkan ke dalam hidung untuk menyumbat pendarahan.	Digulung
				Keputihan	7-10 lembar daun sirih direbus dalam 2,5 liter air masak hingga mendidih kemudian gunakan air rebusan daun sirih tersebut selagu masih hangat untuk dibasuhkan ke daerah kemaluan lakukan secara berulang – ulang.	Dibasuh
				Gusi berdarah	4 lembar daun sirih direbus dengan 2 gelas air sampai mendidih, setelah itu dinginkan, air rebusan tersebut dapat digunakan untuk kumur dan lakukan berulang – ulang kali hingga sembuh.	Dikumur
18	Jarak pagar	<i>Jatropha carcus L</i>	Daun	Perut kembung pada bayi	Ambil daun jarak pagar secukupnya lalu memanggangn beberapa lembar daun jarak pagar di atas api agar sedikit layu setelah itu oleskan sedikit kelapa dan tempelkan pada perut si bayi.	Tempel



				Menurunkan demam pada bayi	Ambil beberapa daun jarak pagar setelah itu dibasahi beberapa lembar daun jarak pagar lalu tempelkan pada dahi dan ubun-ubun bayi dan tunggu beberapa saat sampai demam turun perlahan.	
				Sakit gigi	Ambil getah daun jarak pagar lalu teteskan getah jarak pagar pada gigi yang berlubang dan terasa sakit.	Teteskan
19	Sambiloto	<i>Andrographis paniculate N</i>	Daun	Alergi	Daun sambiloto ½ genggam, daun meniran ½ genggam, daun kumis kucing ½ genggam, temulawak 2 jari kemudian semua bahan tersebut direbus dengan 4 gelas air hingga tersisa 2 gelas dan minum 2x sehari 1 gelas.	Diminum
20	Cocor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum L</i>	Daun	Wasir	Daun cocor bebek segar, direbus dengan 2 gelas air sampai airnya tinggal setengah dan dinginkan lalu saring kemudian diminum.	Diminum
				Bisul	Daun cocor bebek segar dicuci dan ditumbuk halus lalu tempelkan pada bagian yang terasa sakit lalu dibalutkan dengan kain bersih.	Ditempel
				Luka memar	Daun cocor bebek dicuci dan ditumbuk halus, lalu tambah sedikit anggur tempel pada bagian yang sakit.	
21	Perepat / pidada putih	<i>Sonneratia alba S</i>	Akar	Bersalin	Ambil akar perepat lalu rebus dengan air mendidih kemudian minum.	Direbus dan diminum

## B. Pembahasan

### 1. Jenis Tumbuhan Obat di Kelurahan Londalusi

Menurut hasil penelitian menunjukkan terdapat 21 jenis tumbuhan yang mempunyai khasiat obat yang diperoleh pada tabel 4.1 terbagi kedalam 20 famili dimana famili yang banyak ditemukan adalah famili Fabaceae (2 spesies) terdiri dari Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) dan Asam (*Tamarindus indica L*). Famili Fabaceae merupakan famili yang memiliki 1.800 spesies dan 630 genera yang tersebar di dunia, serta merupakan famili terbesar ketiga di dunia. Anggota famili Fabaceae yang bercirikan buah mirip polong. Ia memiliki penampilan serbaguna mulai dari rerumputan, semak, tanaman merambat hingga pepohonan. Sebagian besar anggota ini mempunyai bunga dengan bentuk dan warna yang indah sehingga jenis ini sering ditanam sebagai penghias taman.

Tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan terdiri dari : Rumput Minjangan (*Chromolaena odorata L*), Binahong (*Anredera cordifolia T*), Sirsak (*Annona muricata L*), Kemboja (*Plumeria alba T*), Kelapa (*Cocos nucifera L*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*), Bayam Merah (*Amaranthus tricolor L*), Pare (*Momordica charantia L*), Pepaya (*Carica papaya L*), Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis L*), Kemarungan (*Lansea coromandalica H*), Asam (*Tamarindus indica L*), Sukun (*Artocarpus communis F*), Kersen (*Muntingia calabura L*), Jambu Biji (*Psidium guajava L*), Seledri (*Apium graveolens L*), Sirih (*Piper betle L*), Jarak Pagar (*Jatropha curcas L*), Sambiloto

(*Andrographis paniculata* N), Cocor Bebek (*Bryophyllum pinnatum* L), dan Perepat / Pidada Putih (*Sonneratia alba* S).

## 2. Bagian Tumbuhan Obat

Pada tabel 4.2 bagian tumbuhan dapat digunakan oleh Masyarakat Kelurahan Londalusi tentunya bervariasi baik menggunakan daun, akar, bunga, buah, biji dan kulit. Dari tumbuhan tersebut obat yang banyak digunakan yaitu daun karena pada umumnya dimanfaatkan berupa tanaman yang hidup di sekitar perkebunan maupun dipekarangan rumah. Daun merupakan satu diantara bagian tumbuhan yang memiliki peranan penting dalam menyembuhkan penyakit.

Tetapi bagian tumbuhan lainnya seperti akar, buah, biji, kulit ada spesies tumbuhan yang akan digunakan oleh masyarakat Kelurahan Londalusi sebagai obat, seperti bagian akar tumbuhan yaitu Pepaya (*Carica papaya* L), Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L), dan Perepat / Pidada Putih (*Sonneratia alba* S), bagian bunga yaitu Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L), bagian buah yaitu Kelapa (*Cocos nucifera* L), dan Pepaya (*Carica papaya* L), bagian biji yaitu Lamtoro (*Leucaena leucocephala* L) dan Pepaya (*Carica papaya* L), dan bagian kulit yaitu Kemboja (*Plumeria alba* T).

### 3. Pemanfaatan tumbuhan obat

Pada tabel 4.2 pemanfaatan jenis tumbuhan obat yang dapat digunakan oleh Masyarakat di Kelurahan Londalusi dengan cara direbus, direndam/diseduh, ditumbuk/dihaluskan, dioles, serta langsung digunakan. Metode pengolahan setelah itu diminum baik mengobati penyakit dari dalam maupun penyakit dari luar. Menurut Hardadi (2005) dalam Pelokang, C. Y et al (2018) berpendapat bahwa merebus merupakan bagian paling efektif hemat, ekonomis dan efisien karena dengan cara merebus berulang kali tidak dapat mempengaruhi khasiat pada obat.

Adapun cara pemanfaatan lain yaitu dengan cara direndam atau diseduh seperti Pare (*Momordica charantia L*) untuk demam, dan Seledri (*Apium graveolens L*) untuk sakit mata kering.

Pemanfaatan lain yaitu cara menghancurkan bagian tumbuhan dan ditempelkan pada bagian tubuh yang sakit seperti Jarak Pagar (*Jatropha curcas L*) untuk mengobati perut kembung pada bayi, menurunkan demam pada bayi, dan Cocor Bebek (*Bryophyllum pinnatum L*) untuk mengobati bisul, luka memar.

Selain dari itu, terdapat tumbuhan yang digunakan dengan cara langsung digunakan seperti buah dan biji dari tanaman Kelapa (*Cocos nucifera L*), untuk keracunan, Lamtoro (*Leucaena leucocephala L*) untuk cacingan,

Pepaya (*Carica papaya L*) untuk diare dan Jambu Biji (*Psidium guajava L*) untuk diare.

Berdasarkan penelitian ini, ukuran standar dosis dalam menggunakan tumbuhan sebagai obat, responden mengatakan bahwa ukuran dosis tergantung pada rasa pahit tumbuhan obat tersebut, berdasarkan takaran yang diberikan sesuai usia seseorang, berdasarkan tingkat sakit penyakit yang diderita, ukuran tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat serta wadah yang akan digunakan untuk mengolah setiap tumbuhan yang diambil. Tentunya ukuran dosis yang digunakan sesuai penyampaian turun temurun dari nenek moyang sebelumnya kepada masyarakat. Dan untuk memastikan apakah tumbuhan obat itu bisa dapat menyembuhkan atau tidak tergantung pada kondisi fisik seseorang itu sendiri dan rutinitas dalam mengonsumsi tumbuhan obat sesuai atauran kepercayaan masyarakat.

Beberapa pemanfaatan terhadap tumbuhan obat juga menggunakan tambahan bahan lain yaitu madu, gula dan garam dengan tujuan untuk mengurangi rasa pahit atau rasa asam yang ada pada tanaman yang dapat digunakan seperti pada tanaman Binahong (*Anredera cordifolia T*) untuk mengobati Asam Urat, Pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis L*) untuk mengobati Radang Tenggorokan dan Batuk, Kemarungan (*Lansea coromandalica L*) untuk mengobati Cacar Air, dan Kersen (*Muntingia calabura L*) untuk mengobati Diabetes.

Fenomena lain yang terlihat dari Tabel 4.2 adalah pemanfaatan dari jenis tumbuhan berkhasiat obat yang berbeda untuk pengobatan penyakit yang sama yaitu Binahong (*Anredera cordifolia T*) dan Kersen (*Muntingia calabura L*) untuk mengobati asam urat. Binahong (*Anredera cordifolia T*) dan Pepaya (*Carica papaya L*) untuk mengobati disentri. Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis L*) dan Sirih (*Piper betle L*) untuk mengobati keputihan. Kemarungan (*Lannea coromandalica H*) dan Asam (*Tamarindus indica L*) untuk mengobati cacar air / sarampa. Jambu Biji (*Psidium guajava L*) dan Pepaya (*Carica papaya L*) untuk mengobati diare. Sukun (*Artocarpus communis F*) dan Jarak Pagar (*Jatropha curcas L*) untuk mengobati penyakit sakit gigi.

Jenis penyakit pada manusia bisa diobati menggunakan tumbuhan obat tentunya beragam, baik untuk mengobati penyakit dalam maupun penyakit luar. Saat sekarang memanfaatkan tumbuhan dapat mengobati penyakit yang ringan seperti demam, malaria, radang tenggorokan, batuk, cacar air, sakit gigi, sakit mata kering, mimisan, gusi berdarah, dan luka memar. Tetapi jika Masyarakat menderita penyakit berat seperti kanker, jantung dan sebagainya Masyarakat juga tetap membutuhkan penanganan lebih lanjut dari tenaga medis meskipun sebelumnya diobati menggunakan obat tradisional.